

PENJELASAN TINDAKAN ANESTESI UMUM

Anestesi umum adalah pembiusan menyeluruh sehingga pasien tidak sadar dan tidak merasakan sakit. Obat diberikan lewat pembuluh darah baik dengan cara infus atau dengan jarum sayap atau dengan cara dihirup dengan menggunakan sungkup muka.

Seringkali dilakukan pemasangan pipa endotrachea, yaitu suatu pipa khusus yang dimasukkan lewat mulut atau hidung masuk dalam tenggorokan, dengan tujuan untuk menjaga jalan napas dan memelihara pembiusan. Selain dengan pipa khusus digunakan juga LMA (Laryngeal Mask Airway, sungkup laring), yaitu suatu alat khusus dengan tujuan sama seperti endotrachea. Obat bius menyebabkan pasien tidak sadar, hilang rasa nyeri dan relaksasi otot-otot yang sifatnya sementara.

Kelebihan Anestesi Umum :

1. Sejak sebelum operasi pasien dibuat tidak sadar, tidak sakit, dan rileks.
2. Lama pembiusan disesuaikan dengan lama operasi.
3. Kedalaman anestesi disesuaikan dengan kebutuhan.

Kekurangan Anestesi Umum :

1. Obat bius yang diberikan berefek ke seluruh tubuh termasuk ke aliran pembuluh darah dan janin dalam kandungan.
2. Pasca bedah pasien harus sadar penuh sebelum diberi minum.
3. Pemulihan lebih lama.
4. Biaya anestesi umumnya lebih mahal daripada anestesi spinal/epidural.

Komplikasi/efek samping :

1. Efek samping pasca bedah berupa mual/muntah, mengigil, pusing, mengantuk yang bisa diatasi dengan obat-obatan.
2. Dapat terjadi nyeri tenggorokan dan batu-batu karena pemasangan pipa endotrachea/pipa pernapasan yang bersifat sementara dan bisa diatasi dengan obat-obatan.
3. Pemasangan pipa endotrachea/pipa pernapasan kemungkinan dapat mencederai gusi dan gigi.
4. Penderita yang tidak berpuasa dapat berisiko aspirasi yaitu masuknya isi lambung ke dalam jalan napas/paru.
5. Dapat terjadi kesulitan pemasangan pipa endotrachea/pipa pernapasan yang tidak terduga sebelumnya.
6. Walaupun sangat jarang, dapat terjadi reaksi alergi / hipersensitif terhadap obat, mulai derajat ringan sampai berat/fatal.
7. Dapat terjadi spasme laring (kejang pita suara), spasme bronkus (kejang jalan napas bawah) dari ringan sampai berat yang bisa menyebabkan henti jantung.

Komplikasi seperti yang tertulis di atas bisa timbul tanpa diduga sebelumnya dan akan diatasi sesuai prosedur. Bila masih ada yang belum jelas, dapat ditanyakan kepada Dokter Anestesi yang bersangkutan.